

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA KUD PRATAMA JAYA
KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI (RIAU)**

Oleh

¹Ria Anggraini, ²Citra Ramayani, ²Lovelly Dwinda Dahen

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of cash turnover, receivables turnover and inventory turnover to the level of profitability in KUD Pratama Jaya subdistrict Singing Kuantan district Singingi (Riau) type of research is a quantitative approach, the processed secondary data obtained directly from KUD Pratama Jaya form of financial statements 2003 -20 012. The analytical method used is multiple linear regression, F test and t test. Test results obtained by partial hypothesis, cash turnover significant effect on profitability ($0.049 < = 0.05$). Accounts receivable turnover has no significant effect on profitability ($0.143 > = 0.05$). Inventory turnover significant effect on profitability ($0.044 < = 0.05$). Testing hypotheses simultaneously, cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and significant effect on profitability ($0.002 < = 0.05$). and the results of this study showed that 89.5 % variabel profitability is affected by the independent variable, while the remaining 10.5 % is influenced by other variables that are not counted in this study.

keywords : cash turnover, receivables turnover, inventory turnover, profitability

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini bertujuan menganalisis, pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada KUD Pratama Jaya kecamatan Singing kabupaten Kuantan Singingi (Riau) Jenis penelitian adalah pendekatan kuantitatif, data sekunder yang diolah diperoleh langsung dari KUD Pratama Jaya berupa laporan keuangan periode 2003-2012. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji F dan uji t. Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh, perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($0,049 < = 0,05$). Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($0,143 > = 0,05$). Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($0,044 < = 0,05$). Pengujian hipotesis secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($0,002 < = 0,05$). dan penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 89,5% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terhitung dalam penelitian ini.

kata kunci: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas

PENDAHULUAN

Dewasa ini semakin berkembangnya dunia usaha, maka persaingan antar perusahaan, khususnya perusahaan sejenis akan semakin ketat, untuk menjaga kelangsung sebuah perusahaan dalam persaingan yang semakin ketat dibutuhkan suatu pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang. Modal kerja berguna untuk menjalankan kegiatan dalam perusahaan seperti pembelian barang persediaan, upah, gaji, beban-beban dan lain sebagainya.

Menurut Kasmir (2011:249) dana sebagai modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukan dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan, sebaliknya ketidak cukupan modal kerja merupakan sebab utama dalam kegagalan (Munawir 2004:114).

Menurut Kasmir (2011:250) modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar jangka pendek seperti: Kas, Piutang, dan Persediaan. Adapun ketiga komponen dari modal kerja ini akan dikelola pada setiap periode dengan cara yang berbeda sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Mengingat begitu pentingnya modal kerja dalam suatu perusahaan maka manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, dimana manajemen keuangan dituntut untuk mampu menarik suatu keputusan dan mengambil kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan sehingga lebih efisien, semua ini dapat diwujudkan dengan mengukur kinerja perusahaan yang dapat dilakukan dengan mengukur keuntungan, mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Menurut kasmir (2011:196) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran pengelolaan perusahaan serta jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan.

Rasio profitabilitas ini juga dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba, dan rasio ini diharapkan dapat mewakili beberapa penilaian yang seharusnya dijadikan sebagai patokan perusahaan dalam menjalankan usahanya. KUD Pratama Jaya, dimana koperasi ini termasuk pada jenis koperasi jasa dan koperasi konsumsi yang dalam kegiatan usahanya adalah menyediakan kebutuhan akan barang-barang pokok sehari-hari seperti sandang pangan papan dan kebutuhan yang berbentuk barang lainnya (kasmir, 2010:288).

Jika kita lihat fenomena yang terjadi di KUD Pratama Jaya bahwa jumlah Profit yang diperoleh beberapa tahun terakhir sangat jauh dari harapan sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang seberapa besar perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profit dan bermaksud untuk menuangkan kedalam

proposals yang berjudul **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada KUD Pratama Jaya Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singing (RIAU)**

LANDASAN TEORI

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas ini merupakan hasil akhir yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran dalam mengelolah perusahaan serta jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan (Rianto,1997: 331).

Menurut kasmir (2011:196) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut Harahap (2010:304) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah kariawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan oprasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi dengan utang lancer (Kasmir,2011:249). Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja jangka pendek yang digunakan dalam suatu perusahaan harus dikelola sebaik mungkin dengan adanya perputaran dalam kegiatan aktiva lancar seperti kas, persediaan dan piutang.

Perputaran Kas

Menurut Kuswadi (2008:135) Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dan kas, bisa disebut dengan rasio penjualan atas kas. Sedangkan kata lain Perputaran kas dapat diartikan berapa kali uang kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran kas berguna untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelolah dana kasnya guna menghasilkan pendapatan dari penjualan. Selain itu rasio perputaran kas dapat

membantu manajemen dalam memperkirakan besarnya dana kas pada masa mendatang atas dasar ramalan penjualan.

Perputaran piutang

Riyanto (2001: 90) menyatakan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Sartono dalam Nina (2011) menyatakan bahwa semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas maka dapat kita simpulkan bahwa perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas pada saat hari jatuh tempo dimana piutang akan dibayar oleh pelanggan. Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit perputaran rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan.

Perputaran persediaan

Menurut subramanyam (2010: 255) Rasio perputaran persediaan merupakan alat untuk mengukur ketepatan rata-rata persediaan bergerak keluar masuk perusahaan. Sedangkan menurut Samryn (2010:332) Rasio perputaran Persediaan dinyatakan dengan desimal dan menyatakan berapakah rata-rata persediaan barang jadi berputar atau terjual dalam satu periode waktu, biasanya dalam setahun.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu teknik pengolahan data yang berbentuk angka diklasifikasikan, dibandingkan dan dihitung dengan rumus-rumus yang relevan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Riau. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan selama bulan Januari 2014. Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan data *Time Series* (urutan waktu) yaitu data yang dikumpulkan dari tahun ke tahun (tahun 2003-2012) dimana data tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari KUD Pratama Jaya jl. Poros jalur 7 desa sungai kuning kecamatan singingi.

Teknik analisis berganda digunakan untuk mengetahui variabel bebas (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) terhadap variabel terikat (profitabilitas) baik secara simultan maupun parsial.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas KUD Pratama Jaya

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa koefisien regresi variabel perputaran kas dimana jika variabel perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas KUD Pratama Jaya. Karena dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,049, dimana angka signifikan $0,049 < 0,05$ dari nilai alpha, hal ini disebabkan karena perputaran kas pada KUD Pratama cukup stabil dimana tiap tahunnya kas berputar dengan baik. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu perputaran kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya tinggi rendahnya tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar tingkat perputaran persediaan maka semakin besar pula tingkat profitabilitas KUD Pratama Jaya.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Profitabilitas KUD Pratama Jaya

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa koefisien regresi variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas KUD Pratama Jaya., karena dari hasil analisis data yang telah diolah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,143, dimana angka signifikan $0,143 > 0,05$ dari nilai alpha, yang artinya tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilita, hal ini disebabkan karena jika kita lihat perbandingan perputaran kas dengan perputaran piutang terlihat bahwa perputaran piutang jelas tertinggal, jumlah piutang pada KUD Pratama Jaya cukup besar jika kita bandingkan dengan penjualan sehingga menghasilkan perputaran piutang rendah yang akan berdampak pada rendahnya profit pada perusahaan, dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas KUD Pratama Jaya

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas KUD Pratama Jaya bernilai positif, karena dari hasil data yang telah diolah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,044, dimana angka signifikan $0,044 > 0,05$ dari nilai alpha, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya tinggi rendahnya tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas KUD Pratama Jaya

Berdasarkan pengujian sebelumnya telah diperoleh hasil bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara silmutan terhadap tingkat profitabilitas, Dimana data yang telah sebelumnya diperoleh F_{hitung} untuk variable Pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan adalah sebesar 17,009 dan untuk membandingkannya dengan nilai F_{tabel} , maka dapat dilihat melalui rumus $dk = n - k - 1$ pada $p-value = 0,05$ dan $df = k$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,76. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan karena menunjukkan F_{hitung} sebesar $17,009 > F_{tabel}$ sebesar 4,76 dan angka signifikan 0,002. Oleh karena itu angka signifikan $0,002 < 0,05$. ini dapat dipakai untuk memprediksi tingkat Profitabilitas KUD Pratama Jaya. Artinya, tinggi rendahnya ketiga variabel bebas ini (Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) dapat

mempengaruhi tingkat Profitailitas KUD Pratama Jaya, maka dalam penelitian ni H_0 ditolak dan H_4 diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini yang berjudul pengarug perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada KUD Pratama Jaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran kas, diperoleh nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($2,457 > 1,895$), Jika dilihat dari tingkat sig(1-tailed) $0,049 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada KUD Pratana Jaya.
2. Perputaran piutang, diperoleh nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($-1,682 < 1,895$). Jika dilihat dari tingkat sig(1-tailed) $0,143 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada KUD Pratana Jaya..
3. persediaan, diperoleh nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($2,163 > 1,895$). Jika dilihat dari tingkat sig(1-tailed) $0,044 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada KUD Pratana Jaya.
4. Perputaran kas, Perputaran piutang dan perputaran persediaan , diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,009 dengan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Nilai F_{tabel} diperoleh 4,76, maka nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} atau $F_{hitung} 17,009,76 > F_{tabel} 4,76$. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada KUD Pratama Jaya, maka penulis memberikan saran untuk KUD Pratama Jaya agar lebih memperhatikan

manajemen piutang, karena selama ini terlihat rendahnya tingkat perputaran piutang, untuk itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan volume penjualan kredit, memperketat syarat pembayaran penjualan kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit. Di sisi lain variabel perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, oleh karena itu perusahaan diharapkan untuk tetap memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi, juga mengatur persediaan sehingga dapat melakukan perputaran persediaan dengan rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Ed.1 Jakarta : PT. Rajawali Pers.

Kuswadi. 2008. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputendo.

Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. Ke-empat , Yogyakarta: PT Liberty Yogyakarta.

Riyanto, Bambang.1997. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Ke-empat Cetakan Ke-enam. Yogyakarta: BPFE.

Samryn. 2001. *Akuntansi Manajerial Satuan Prngantar*. Jakarta: PT Raja GrapindoPersada.

Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Buku 1*. Jakarta: Selemba Empat

Sufiana, Nina. 2012. Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Profitabilitas, studi kasus: Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Udayana (Unud)*. Bali.